

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Sistem hidrolik adalah sistem yang menggunakan fluida sebagai media untuk menggerakannya. Untuk menggerakkan teknologi dalam bidang hidrolik diperlukan analisa yang berkenaan dengan sistem tersebut. Menghasilkan suatu produk dengan kualitas terbaik dan untuk mendapatkan efisiensi kerja dalam pemenuhan kualitas hasil produksi.

Kandungan minyak dalam biji kenari tergolong tinggi, yaitu 40-55% dari berat bijinya. Komponen utama penyusun minyak kenari adalah asam lemak tak jenuh. Sayangnya pemanfaatan kenari diindonesia masih terbatas. Minyak kenari merupakan minyak nabati dengan kandungan asam lemak yang terdiri dari 55 persen asam palmitat, 6,7 persen stearat, 10,5 persen oleat, 48,5 persen linoleat dan 28,5 persen linolenat. Percobaan ini akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap perlakuan awal, tahap pengepresan dan tahap analisa. Analisa yang dilakukan meliputi analisa rendemen, viskositas, bilangan asam dan bilangan penyabunan.

Hasil praktikum yang telah dilakukan, didapat run dengan nilai rendemen yang tinggi pada run 3 yaitu suhu pemanasan awal 70°C, waktu pengepresan selama 10 menit dan tekanan sebesar 10 atm di peroleh minyak sebesar 84,51 gram minyak. Run 3 ini memiliki nilai bilangan asam 3,58 mg KOH/gr minyak dan nilai bilangan penyabunan sebesar 175,85 mg KOH/gr minyak. Nilai bilangan asam dan bilangan penyabunan run 3 ini masuk syarat baku mutu dengan syarat bilangan asam sebesar 2,1-3,8 mg KOH/gr minyak dan bilangan penyabunan sebesar 174-196 mg KOH/gr minyak. Sedangkan minyak yang memiliki warna dan kekeruhan yang baik. Namun perolehan rendemen yang rendah yaitu sebesar 28,58%

sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel optimum dalam pembuatan minyak kenari.

## **7.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel optimum dalam pembuatan minyak kenari.